

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya zaman, maka berkembang pula bahasa yang digunakannya. Bahasa sebagai alat komunikasi manusia dan merupakan hal yang paling penting dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer (mana suka) yang dipergunakan oleh sekelompok masyarakat untuk melakukan komunikasi. Kegiatan komunikasi merupakan suatu kegiatan berbicara yang di dalamnya terdapat interaksi antara dua pihak yaitu penutur dan mitra tutur.

Kegiatan komunikasi disebut juga dengan kegiatan berbicara, kegiatan berbicara merupakan kegiatan penting dalam kehidupan manusia. Kegiatan berbicara disebut juga sebagai percakapan. Dalam percakapan perlu adanya bahasa yang berperan sebagai alat komunikasi yang perlu dipahami oleh setiap penutur dan mitra tutur. Pemakaian bahasa sendiri sebagai bentuk makhluk yang bersosial, manusia melakukan percakapan untuk membentuk interaksi antar individu dan menyampaikan pesan yg diinginkan. Percakapan juga dilakukan untuk memelihara hubungan itu sendiri.

Di dalam percakapan, penutur akan menyampaikan sesuatu kepada mitra tutur dan berharap mitra tutur dapat memahami apa yang disampaikannya tersebut. Untuk itu, penutur selalu berusaha agar tuturannya relevan dengan konteks, jelas, padat, dan mudah dipahami sehingga tidak menghabiskan waktu mitra tuturnya saat berkomunikasi. Banyak faktor yang menyebabkan percakapan tersebut gagal (Chaer, 2010: 39). Seseorang akan menghadapi kendala-kendala yang

mengakibatkan komunikasi tidak berlangsung sesuai dengan yang diharapkan. Terkadang pesan yang disampaikan penutur kepada mitra tutur dapat berjalan dengan baik apabila kedua pihak saling memahami makna tuturan tersebut. Sementara itu seringkali penutur mengucapkan tuturan dengan maksud tertentu dan terkadang membuat mitra tutur tidak mengerti maksud dari penutur, sehingga perlu adanya kerja sama yang baik antara penutur dan mitra tutur, hal tersebut dibahas dalam sebuah kajian ilmu pragmatik.

Pragmatik adalah sebuah kajian makna “yang tidak terlihat” atau bagaimana seseorang mengetahui apa yang dimaksud bahkan ketika makna tersebut sebenarnya tidak dikatakan atau ditulis (Yule, 2015: 188). Dari segi ilmu pragmatik, sebuah percakapan memiliki beberapa prinsip yang harus dipenuhi oleh para penutur dan mitra tutur agar terjadi kerja sama yang baik antara penutur dan mitra tutur demi berlangsungnya komunikasi sesuai yang diharapkan.

Sehubungan dengan upaya menciptakan kerja sama antara penutur dan mitra tutur tersebut, dikenal dengan prinsip kerja sama yang meliputi empat maksim, yaitu kuantitas, kualitas, relevansi (hubungan), dan cara (pelaksanaan) (Grice dalam Sari, 2017: 2). Prinsip kerja sama tersebut berbunyi “Buatlah percakapan Anda sendiri seperti yang diminta, pada taraf dimana percakapan itu terjadi, dengan maksud atau arah pergantian bicara yang dapat diterima dimana Anda terlibat di dalamnya” (Grice dalam Yule, 2014: 63). Dalam hal ini penutur hanya akan memberikan informasi yang sesuai, benar, tepat, tidak ambigu (jelas), dan terdapat hubungan antara percakapan penutur dan mitra tutur.

Setiap penutur dan mitra tutur bertanggung jawab terhadap tindakan dan pelanggaran kaidah kebahasaan saat berkomunikasi, untuk itu antara penutur dan

mitra tutur harus berkomunikasi dengan baik, untuk itu penutur dan mitra tutur diharapkan untuk dapat menaati prinsip-prinsip kerja sama yang sudah ada. Meskipun dalam percakapan terdapat prinsip-prinsip yang mengaturnya, tetapi tetap saja terdapat pelanggaran prinsip kerja sama yang sengaja diciptakan demi mencapai tujuan tertentu, seperti menciptakan gurauan/candaan. Untuk mencapai gurauan, penutur dan mitra tutur harus berada pada latar belakang yang sama sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman antara penutur dan mitra tutur, seperti pada contoh berikut ini.

- | | |
|---------|--|
| Konteks | : “Percakapan tersebut terjadi dalam acara Ini Talk Show, pada segmen pertama. Peserta tuturnya Sule dan Dedy Kombuzer yang bertugas membuka acara pada malam itu”. |
| Sule | : “Berjumpa lagi dengan saya tentunya host yang masih magang, saya Nanang Karet dan konsultan host kita... harus bisa, andre begitu. Kalau nanang karet ini aseplastik misalkan, kan udah dikasih tau. |
| Dedy | : “Tadi gak gitu” |
| Sule | : “Ya emang begitu, ya kan lupa lagi. Habis jalan-jalan kena panas” |
| Dedy | : “kasih nama saja buat saya” |
| Sule | : “Justru harus siap, konsultan host harus siap, kalau saya ngomong gini harus langsung tek gitu, ibarat petasan sumbuhnya langsung tes gitu” |

(ITS, Des 2018)

Percakapan di atas terdapat pelanggaran maksim kuantitas. Pelanggaran ini dilakukan oleh Sule pada tuturan “*Ya emang begitu, ya kan lupa lagi. Habis jalan-jalan kena panas*” pada kutipan tersebut termasuk pelanggaran prinsip kerja sama maksim kuantitas, karena informasi yang dibutuhkan melebihi apa yang dibutuhkan oleh lawan tutur. Maksim kuantitas adalah maksim yang memberikan informasi yang cukup, relatif memadai dan tidak melebihi yang dibutuhkan mitra tutur. Pada percakapan tersebut, Sule memberikan jawaban yang melebihi apa

yang dibutuhkan dedy kombuser, dan dedy kombuser sebenarnya tidak membutuhkan hal itu. Pelanggaran ini sengaja diciptakan oleh Sule untuk menciptakan candaan atau gurauan, agar pembukaan acara tersebut lebih membuat penonton antusias dan semangat.

Pelanggaran prinsip kerja sama dapat terjadi karena adanya tujuan tertentu serta faktor-faktor yang melatarbelakangi, misalnya karena adanya pengetahuan bersama yang dimiliki oleh penutur dan mitra tutur dalam membicarakan suatu permasalahan, faktor lain misalnya jika antara penutur dan mitra tutur berniat untuk membicarakan sesuatu yang serius dan penting. Pelanggaran prinsip kerja sama juga dapat terjadi karena adanya tujuan tertentu, misalnya bercanda dan melucu agar situasi dan suasana tidak terasa beku.

Pada contoh di atas diperoleh dari percakapan dalam acara *Ini Talk Show* di Net TV. Program acara *Ini Talk Show* merupakan program yang berbeda dari program Talk Show lainnya, pada acara ini membahas isu-isu hangat yang ada dimasyarakat dengan cara sederhana. Pada program ini juga akan memperlihatkan suasana rumah dan karakter-karakter yang ada di rumah dengan suasana santai. Pada acara ini Sule selaku presenter yang berperan sebagai tuan rumah menerima banyak tamu-tamu, dan tamu-tamu tersebut berasal dari kalangan selebritis, atau dari kalangan biasa. Terkadang diselipkan juga nyanyian-nyanyian parodi untuk menarik simpati penonton sehingga membuat acara ini bisa menjadi seenjoy mungkin. Pada percakapan tersebutlah akan terjadi begitu banyak tanya jawab yang tidak disadari akan menimbulkan pelanggaran, salah satunya pelanggaran prinsip kerja sama.

Di dalam acara Ini Talk Show baik presenter/ host, Co host, asisten rumah tangga dan semua penutur yang terlibat dalam percakapan pada acara Ini Talk Show sering melakukan percakapan yang terkadang menjadikan perbedaan pendapat antara penutur satu dengan yang lainnya, hal tersebut sengaja dilakukan untuk menciptakan gurauan atau candaan untuk membuat suasana lebih menarik sehingga akhirnya menimbulkan pelanggaran prinsip kerja sama yang disadari maupun tidak disadari.

Alasan peneliti memilih acara Ini Talk Show di Net TV juga didasari karena acara ini merupakan program komedi terpopuler dengan banyaknya hiburan-hiburan serta memberikan informasi yang menarik untuk dijadikan suatu pelajaran, dapat dibuktikan dalam ajang Indonesia Television Awards 2018, Rabu 31 Oktober 2018, *Ini Talk Show* di Net TV menjadi peraih penghargaan sebagai program komedi terpopuler emas. Hal ini membuktikan bahwa program ini merupakan program yang menjadi contoh dan panutan bagi masyarakat pecinta Talk Show, hal tersebutlah yang membuat peneliti tertarik melakukan penelitian pada acara ini.

Penelitian ini mengimplikasikan hasil penelitiannya pada kelas X sekolah SMK (Sekolah Menengah Kejuruan), karena peneliti menggunakan standart kompetensi “memahami informasi melalui tuturan” dan kompetensi dasarnya adalah “menyimpulkan isi informasi yang didengar melalui tuturan tidak langsung. Berdasarkan SK dan KD tersebut maka materi yang dipilih peneliti yaitu mengenai tuturan. Sehubungan dengan prinsip kerja sama yang peneliti lakukan hal tersebut termasuk dalam tuturan, percakapan. Kurikulum yang digunakan dalam sekolah ini adalah kurikulum KTSP. Oleh karena itu judul penelitian ini

adalah *Pelanggaran Prinsip Kerja Sama Dalam Acara Ini Talk Show Di NET TV dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X di SMK.*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah jenis pelanggaran prinsip kerja sama yang terdapat dalam acara *Ini Talk Show* di Net TV?
2. Bagaimanakah implikasi pelanggaran prinsip kerja sama dalam acara *Ini Talk Show* di Net TV dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK?

1.3 Tujuan Penelitian

Berkenaan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk pelanggaran prinsip kerja sama yang terdapat dalam acara *Ini Talk Show* di Net TV
2. Mendeskripsikan implikasi bentuk pelanggaran prinsip kerja sama dalam acara ini *Ini Talk Show* di Net TV dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Maanfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah atau memperkaya khazanah pengetahuan ilmu kebahasaan, khususnya yang berkaitan dengan kajian pragmatik

dalam praktik berbahasa. Dalam hal ini mengenai bentuk prinsip kerja sama berbahasa dalam acara Ini Talk Show di Net TV

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Memberikan informasi dan gambaran mengenai suatu masyarakat tutur, khususnya gambaran prinsip kerja sama dalam acara Ini Talk Show di Net TV sehingga dapat menumbuhkan adanya saling pengertian dan pemahaman diantara penutur dan mitra tutur, yaitu antara presenter/ host, CO host, dan siapa pun yang terlibat pada acara tersebut
- b. Memberikan sumbangan materi dan contoh data mengenai prinsip kerja sama. Dalam hal ini dapat digunakan sebagai tambahan bahan ajar bagi guru atau pengajar, khususnya pengajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan prinsip kerja sama (tuturan)
- c. Bagi masyarakat umum hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai tambahan mempermudah membina relasi dan menjalin hubungan kerja sama di dalam membangun komunikasi yang harmonis dengan mitra tuturnya sesuai konteksnya.
- d. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan atau acuan bagi peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian lanjut mengenai kajian pragmatik.

1.5 Asumsi Dasar

Media masa saat ini tidak hanya digunakan sebagai hiburan. Jika cermat dalam penggunaannya, media masa juga dapat digunakan sebagai media belajar

terutama televisi. Ragam acara televisi yang ditayangkan masing-masing memiliki nilai edukasi tersendiri. Namun, tidak ipungkiri bahwa tayangan televisi juga banyak mengandung unsur yang dapat memberikan dampak negatif bagi penikmatnya. Salah satunya dalam acara *Ini Talk Show di Net TV*.

Acara *Ini Talk Show* tersebut di dalamnya terdapat interaksi para host, CO host, asisten rumah tangga, serta siapa pun yang terlibat dalam acara tersebut. Demi membangkitkan suasana dalam acara tersebut, tidak sedikit interaksi pihak yang terlibat di dalamnya mengalami pelanggaran prinsip kerja sama. Karena bahasa digunakan untuk interaksi, seharusnya digunakan sesuai kaidah yang berlaku. Adanya pelanggaran prinsip kerjasama di dalam acara tersebut tentu dapat mempengaruhi penggemar acara *Ini Talk Show di Net TV*.

Perlu adanya pengetahuan yang lebih mengenai bahasa yang digunakan pada acara televisi terutama untuk kalangan anak-anak sampai remaja yang identik selalu mengikuti gaya idolanya. Salah satunya dengan memperkenalkan berbagai pelanggaran prinsip kerja sama ketika berinteraksi. Dengan adanya pengetahuan pelanggaran prinsip kerjasama diharapkan dapat membantu para halayak memilah mana bahasa yang pantas digunakan dan ditiru dengan yang tidak pantas untuk digunaka dan ditiru.

1.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penggambaran dengan jelas istilah-istilah untuk menghindari kesalahan penafsiran, istilah yang perlu diberi penjelasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bahasa

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer, yang digunakan oleh anggota masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri, dengan percakapan yang baik, tingkah laku yang sopan santun.

2. Pragmatik

Pragmatik adalah keterampilan menggunakan bahasa menurut partisipan, topik pembicaraan, situasi, dan tempat berlangsungnya pembicaraan.

3. Pelanggaran prinsip kerja sama

Pelanggaran prinsip kerja sama adalah pelanggaran kepada seperangkat asumsi atau aturan yang mengatur suatu pertuturan supaya peserta tutur bertutur secara efektif dan efisien.

4. Maksim

Maksim adalah pernyataan ringkas yang mengandung ajaran atau kebenaran.

5. *Ini Talk Show*

Ini Talk Show adalah acara TalkShow atau gelar wicara yang dikemas dengan suasana santai. Membahas persoalan hangat yang ada di masyarakat dengan cara yang begitu sederhana. Pada acara ini juga akan memperlihatkan suasana rumah dan karakter-karakter yang ada di rumah tersebut sehingga menjadikannya sebuah tayangan yang menghibur dan penuh kejutan.